

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Catharina



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Eky Syahrial

2017120226

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO TOWARDS THE
TELECOMMUNICATION SECTOR COMPANY'S STOCK
PRICES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Cahyani



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Management

By:

Eky Syahrial

2017120226

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY FACULTY OF
ECONOMIC PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Eky Syahrial

2017120226

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 4 Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Eky Syahrial
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 8 September 1999
NPM : 2017120226
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 Juli 2021

Pembuat pernyataan : Eky Syahrial



(Eky Syahrial)

ABSTRAK

Sektor telekomunikasi merupakan sektor yang diperdagangkan sahamnya di BEI. Sektor ini memiliki prospek yang baik seiring dengan perkembangan teknologi. Harga saham perusahaan sektor telekomunikasi mengalami peningkatan dan juga penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pergerakan harga saham ini menjadi perhatian investor karena investor mengharapkan keuntungan yang didapat dari kenaikan harga saham yang dibelinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *current ratio*, *debt to equity*, *total assets turnover*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian *basic research*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI pada periode 2014-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari *website* resmi www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com dimana data tersebut diolah melalui SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *total assets turnover* dan *debt to equity* memiliki positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *current ratio*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa CR, DER, TAT, NPM, dan PER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,110 dimana angka tersebut memiliki arti bahwa sebesar 11% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, TAT, NPM, dan PER.

Kata kunci: harga saham, rasio keuangan, sektor telekomunikasi

ABSTRACT

The telecommunication sector is one of the sectors traded on the IDX. This sector has good prospects along with technological developments. Stock prices of telecommunication sector companies have increased and decreased in recent years. This stock price movement is something that concerns the investor as they expect a return from the increase in the price of the shares they have. This study aims to determine and explain the effect of current ratio, debt to equity, total assets turnover, net profit margin, and price earning ratio on stock prices.

This research uses a descriptive research method with a basic research type. The population of this study is telecommunications sector companies that are on the IDX in the 2014-2019 period. Samples used in this research are 5 companies that were taken based on the purposive sampling technique. Research data was obtained from the official website www.idx.co.id and www.finance.yahoo.com and processed through SPSS version 26. This study uses a multiple regression model to explain the independent variables to the dependent variable.

The results showed that total assets turnover and debt to equity variables had a positive and significant effect on stock prices, while current ratio, net profit margin, and price earning ratio had no significant effect on stock prices. The results also show that CR, DER, TAT, NPM, and PER simultaneously affect stock prices. The coefficient of determination in this study is 0.110, which shows that 11% of the stock price variables can be explained by the variables CR, DER, TAT, NPM, and PER.

Keywords: Stock prices, financial ratio, telecommunication sector

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan berkat-Nya penulis bisa menuntaskan skripsi dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi ini tentunya dapat terselesaikan karena mendapat bantuan dari pihak-pihak yang sudah membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nirwan Hasibuan, Nurjanah, Defriansyah Hasibuan, dan Yunita Capriaty selaku kedua orang tua dan kakak-kakak dari penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan baik.
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M., selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa membantu, mendidik, dan memberi dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNPAR dan dosen wali penulis. Terima kasih atas bimbingannya selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA., selaku Ketua Prodi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi UNPAR atas bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pengajar dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat 52 Rising; Danke Putra Jayatri, Azzahra Sanidhya Putri, Heikella Indira Nadeem, Hasnarizqika Putri, Fauzia Nur Azizah, Raissa Auliaa, Reyna Fitriadhianti, Arvia Yasmina, dan Faza Yuvitha. Terima

kasih sudah hadir dalam masa perkuliahan penulis sehingga masa tersebut terisi dengan suka, duka, canda, dan tawa yang tiada henti.

7. Sahabat-sahabat Nanaskerang Production; Juna, Andhika, Bilal, Zain, Akmal, Thariq, Faris, Dzaky, Viraldi, dan Alem. Terima kasih sudah mendengarkan curahan hati, menemani dan memberi dukungan sejak SMA.
8. Anastasha Putri, Alvin Alexio, Nabil Abdulhafizh, dan Nabil Farkhaerawan yang sering memberi dukungan serta menghibur penulis.
9. Sahabat-sahabat Spill The Tea yang senantiasa mendengarkan curahan hati penulis.
10. Rekan-rekan HMPSM 2017, HMPSM 18/19, dan HMPSM 19/21 yang sudah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Terima kasih sudah mengajarkan arti sebuah proses dan juga kekeluargaan.
11. Teman-teman Panitia Acara Siap FE 2019 yang selalu sedia untuk saling bertukar cerita dan bercanda bersama.
12. Teman-teman Halokirani yang sudah mengajarkan banyak hal dan juga menghibur penulis.
13. Rekan-rekan Aslab Kepemimpinan Dasar 2018 yang sudah banyak memberi ilmu kepada penulis.
14. Teman-teman Racun Dunia yang sudah berjuang dan belajar bersama selama masa perkuliahan.
15. Rekan-rekan Research and Development 2018, 2016, dan 2015 yang sudah memberi kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang tidak terlupakan.
16. Teman-teman Manajemen 2017 yang sudah menjadi teman seperjuangan penulis dalam masa perkuliahan.
17. Teman-teman Sunday Bowl yang sudah sering menghibur dan menerima penulis apa adanya.
18. Teman-teman Discolor yang sering membuat penulis tertawa dan bahagia.
19. Teman-teman Kata Lo Gue yang sering menghibur dan menemani penulis dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi karya yang bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Bandung, 28 Juli 2021

Eky Syahrial

DAFTAR ISI

BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2.....	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Pasar Modal.....	8
2.2 Investasi.....	9
2.3 Saham.....	9
2.4 Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.....	12
2.5 Analisis Saham.....	13
2.6 Rasio Keuangan.....	13
BAB 3.....	19
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	19
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	20
3.3 Uji Asumsi Klasik	23
3.4 Model Statistik dan Uji Statistiknya.....	25
3.5 Objek Penelitian.....	27
BAB 4.....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019	29
4.2 Pengaruh CR, DER, TAT, NPM, dan PER Terhadap Harga Saham.....	39
BAB 5.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	54
1. PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN (PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK).....	55
2. TABEL <i>CHI SQUARE</i>	57
3. LAPORAN LABA RUGI & NERACA PT BAKRIE TELECOM TBK (2014-2019).....	57
4. LAPORAN LABA RUGI & NERACA PT XL AXIATA TBK (2014-2019).....	60
5. LAPORAN LABA RUGI & NERACA PT SMARTFREN TELECOM TBK (2014-2019).....	70
6. LAPORAN LABA RUGI & NERACA PT INDOSAT TBK (2014-2019).....	82
7. LAPORAN LABA RUGI & NERACA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (2014-2019)	104
RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i>	7
<i>Gambar 4.1</i>	42

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1</i>	17
<i>Tabel 3.1</i>	20
<i>Tabel 3.2</i>	21
<i>Tabel 4.1</i>	29
<i>Tabel 4.2</i>	31
<i>Tabel 4.3</i>	33
<i>Tabel 4.4</i>	35
<i>Tabel 4.5</i>	37
<i>Tabel 4.6</i>	38
<i>Tabel 4.7</i>	40
<i>Tabel 4.8</i>	41
<i>Tabel 4.9</i>	41
<i>Tabel 4.10</i>	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki sistem ekonomi dalam menyambung keberlangsungan hidup negara tersebut. Pasar modal menjadi faktor yang berkontribusi dalam menopang perekonomian negara. Hal tersebut didukung oleh pernyataan yang dikutip dari *website* BEI, “Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka”. BEI juga menyatakan bahwa saham menjadi instrumen investasi yang banyak dipilih investor. Keuntungan yang didapat dari saham berupa dividen atau *capital gain/loss* yang akan diperoleh investor.

Saham adalah tanda kepemilikan baik dari seseorang, maupun badan terhadap perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:5). Dalam perdagangan saham, terdapat beberapa sektor yang dapat diperdagangkan sahamnya dalam Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah sektor telekomunikasi yang merupakan bagian dari sektor infrastruktur. Prospek bisnis dari sektor telekomunikasi terus berkembang seiring dengan teknologi yang juga terus berkembang. Hal ini dapat disimpulkan dari data yang disajikan Badan Pusat Statistik Indonesia yang menunjukkan penggunaan internet yang telah berkembang selama kurun waktu 2014 s.d 2019, yang ditunjukkan dari persentase penggunaan internet pada tahun 2014 sebesar 17,14% menjadi 47,69% pada tahun 2019. Selain itu, terdapat perkembangan penggunaan telepon selular hingga pada tahun 2019 mencapai 63,53%. Hal tersebut menjadi alasan sektor telekomunikasi merupakan sektor yang aktif diperdagangkan sahamnya. Sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI terdiri dari Bakrie Telecom Tbk (BTEL), XL Axiata Tbk (EXCL), Jasnita Telekomindo Tbk (JAST), Smartfren Telecom Tbk (FREN), Indosat Tbk (ISAT), dan Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) memiliki prospek yang bagus kedepannya.

Sektor yang aktif diperdagangkan sahamnya akan membuat harga saham bergerak secara terus-menerus. Pergerakan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Brigham dan Houston (2010:33), Faktor internal dan eksternal merupakan dua kelompok factor yang dapat mempengaruhi harga. Kedua faktor tersebut dapat digunakan investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Di dalam perdagangan saham, terdapat dua tipe penanam modal berdasarkan waktunya, yaitu investor dan *trader*. Investor merupakan penanam modal yang berfokus menanamkan modal dalam jangka panjang, sedangkan *trader* berfokus menanamkan modal dalam jangka pendek. Dalam menanamkan modalnya, investor akan menggunakan analisis fundamental, sedangkan *trader* menggunakan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan metode yang menilik faktor makro ekonomi, industri, dan perusahaan untuk dapat menilai apakah sekuritas perusahaan dapat merugikan atau menguntungkan bagi investor (Tandelilin, 2010:388). Sementara itu, analisis teknikal adalah analisis dengan menggunakan teknik yang memprediksi pergerakan harga saham dan juga indikator pasar lainnya (Tandelilin, 2010:392).

Penelitian ini akan lebih terfokus kepada penanam modal berjangka panjang dan menggunakan analisis fundamental untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, yaitu rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Pada penelitian ini digunakan lima rasio keuangan karena menurut Hanafi dan Halim (2009:76), terdapat lima kelompok rasio, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio - rasio tersebut telah diuji melalui penelitian - penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Aldiansyah pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TAT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan - perusahaan BUMN (Non-Bank) periode 2010 - 2012, sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Return On Investment* (ROI) memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nuri Maulana pada tahun 2019 yang meneliti pengaruh *debt to equity* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turnover* (TAT), *Earning*

per Share (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan yang termasuk kedalam LQ-45 periode 2013-2017, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang diberikan oleh DER, ROE, TAT, EPS, dan PBV, sedangkan CR memberikan pengaruh namun tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan Gito Hutabarat pada tahun 2019 menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh yang signifikan, sedangkan *Debt to Equity* (DER) memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk kedalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi Indonesia periode 2014-2017. Sedangkan di dalam penelitian lainnya, tepatnya penelitian yang dilakukan oleh Hawari Rabbani pada tahun 2017 terhadap harga saham perusahaan di sektor logam & mineral, migas, dan batuan periode 2012 - 2015, menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan *Debt to Equity* (DER) dan *Price Earning* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan - perusahaan tersebut. Frans Immanuel melakukan penelitian pada tahun 2017 terhadap harga saham perusahaan di sektor industri tekstil dan garmen periode 2011 - 2015. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Price to Earning* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan - perusahaan tersebut, sedangkan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan.

Peneliti akan menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) dalam penelitian ini karena penelitian - penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa rasio - rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan - perusahaan yang berada di sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di BEI periode 2014- 2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana kinerja *current ratio*, *debt to equity*, *total assets turnover*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI periode 2014 - 2019?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover ratio*, *net profit margin ratio*, dan *price earning ratio* secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI periode 2014 - 2019?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover ratio*, *net profit margin ratio*, dan *price earning ratio* secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI periode 2014 - 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja *current ratio*, *debt to equity*, *total assets turnover*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI periode 2014 - 2019.
2. Mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover ratio*, *net profit margin ratio*, dan *price earning ratio* secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI periode 2014 - 2019.
3. Mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover ratio*, *net profit margin ratio*, dan *price earning ratio* secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang berada di BEI periode 2014 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- Sebagai referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya yang terkait dengan pengaruh

rasio keuangan terhadap harga saham

2. Manfaat praktis

- Bagi penulis
Menambah wawasan ilmu manajemen keuangan, terutama mengenai rasio keuangan, sehingga dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan.
- Bagi investor
Menyajikan informasi yang bisa dilihat oleh investor mengenai investasi di perusahaan - perusahaan yang berada dalam sektor telekomunikasi.
- Bagi perusahaan
Memberi informasi mengenai rasio - rasio keuangan yang harus diperhatikan untuk meningkatkan harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pasar modal menjadi tempat terjadinya kegiatan investasi yang dilakukan oleh para investor. Investor merupakan lembaga ataupun seseorang yang berasal baik dari dalam, maupun luar negeri yang melakukan kegiatan investasi (Nasarudin & Surya, 2004). Dalam melakukan investasi, investor akan mengharapkan keuntungan berupa *capital gain* dan/atau dividen. Terdapat dua jenis investor berdasarkan jangka waktu investasinya, yaitu orang yang berinvestasi dalam jangka waktu pendek yang biasa disebut dengan *trader* dan orang yang berinvestasi dalam jangka waktu panjang yang biasa disebut dengan investor. Investor akan melakukan analisis fundamental karena analisis tersebut melihat kinerja keuangan perusahaan dalam jangka yang panjang. Analisis fundamental dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Investor dapat membeli saham perusahaan di pasar perdana atau pasar sekunder. Di dalam pasar sekunder, harga saham mengalami pergerakan. Arah pergerakan harga saham terjadi karena adanya penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal itu

terjadi. Brigham dan Houston (2010:33) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor internal berasal dari dalam perusahaan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor - faktor yang berasal dari luar perusahaan.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu dimana kinerja tersebut dapat dinilai melalui rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar merupakan lima kelompok rasio keuangan (Hanafi, 2009:76). Terdapat beberapa rasio likuiditas, salah satunya *current ratio* atau rasio lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019:134). Tinggi rendahnya rasio lancar akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam kegiatan berinvestasi. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Nuri Maulana (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari rasio lancar terhadap harga saham. Rasio solvabilitas memiliki beberapa rasio, salah satunya *debt to equity ratio* (DER). *Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui utang yang dijamin setiap rupiah modal sendiri (Kasmir, 2019:160). Rasio ini pernah diteliti oleh Nuri Maulana (2019) dimana hasilnya DER mempengaruhi harga saham. Terdapat beberapa rasio aktivitas, salah satunya *Total Assets Turnover*. Rasio ini menilai tingkat efektivitas dari penggunaan setiap rupiah aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Kasmir, 2019:187). Aldiansyah (2013) mengatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal itu membuat rasio ini menjadi hal yang perlu diperhatikan investor. Penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai rasio profitabilitas. Rasio tersebut menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2019:202). Gitu Hutabarat (2019) menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian investor karena semakin tinggi NPM, semakin tinggi harga saham. Rasio pasar terdiri dari beberapa rasio, salah satunya *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur prospek pertumbuhan perusahaan kedepannya (Sudana, 2011:23).

Investor patut memperhatikan PER karena menurut penelitian yang dilakukan Hawari Rabbani (2017), PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Melihat adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin menguji beberapa hipotesis, yaitu:

H₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H₃: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap harga saham.

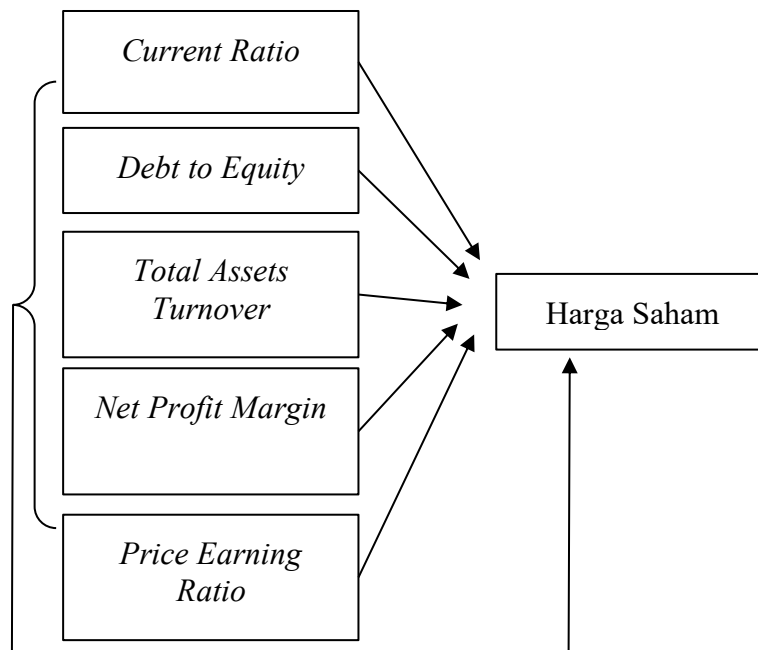
H₄: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

H₅: *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H₆: *Current Ratio, Debt to Equity, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Gambar 1.1

Bagan Model Konseptual



Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pengaruh yang diberikan variabel *current ratio, debt to equity, total assets turnover, net profit margin, dan price earning ratio* baik secara parsial, maupun secara simultan.